

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan pendekatan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh tutor bagi warga belajar Paket C setara SMA di PKBM Geger Sunten pada prinsipnya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan waktu pertemuan belajar antara tutor dengan warga belajar. Pembelajaran mandiri dilakukan secara terkoordinir oleh warga belajar melalui bimbingan dan pengendalian tutor sesuai dengan kesepakatan yang dibuat bersama, baik dari segi pemilihan materi, waktu dan lokasi belajar.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran mandiri dapat dilakukan oleh tutor adalah dengan cara melakukan, a). Tahap Persiapan, b). Tahap Pelaksanaan, c). Tahap Evaluasi . Tahapan yang dibuat sebagai rancangan yang ditempuh dalam proses pembelajaran secara cermat untuk mengkondisikan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran mandiri bukan berarti warga belajar secara mutlak belajar sendiri tanpa bantuan tutor maupun orang lain sebagai sumber belajar.

Peran tutor sangat penting dalam aspek persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran mandiri kepada warga belajar. Langkah-langkah persiapan yang harus di perhatikan oleh tutor bersama pengelola diantaranya, (1). Memilih kurikulum yang akan digunakan, Membuat silabus, (4). Membuat pemetaan pembelajaran dengan cara memilih materi yang akan dimandirikan, (5). Menyusun silabus serta pada aspek penilaian. Peran tutor

tetap diperlukan sebagai pengendali, pembimbing serta melakukan review hasil belajar untuk mengetahui perkembangan kemajuan belajar sekaligus menilai hasil belajar mandiri. Peran tersebut dapat dilakukan pada saat warga belajar membutuhkan pertolongan dalam memecahkan masalah kesulitan yang dihadapi di luar kelas.

Peran warga belajar dalam belajar mandiri yaitu melaksanakan belajar dengan cara menelaah materi yang dibahas sesuai dengan mata pelajaran di luar kelas. Warga belajar juga berperan membuat kesepakatan dengan tutor tentang kesepakatan bahasan materi belajar, lokasi belajar serta waktu penyelesaian hasil belajar mandiri. Dalam melaksanakan pembelajaran mandiri, warga belajar dapat melakukan kegiatan observasi, Mencari informasi melalui multi media sebagai sumber belajar. Dari hasil penelaahan belajar mandiri yang dilakukan diluar sekolah kemudian dibuat penyelesaian tugas dalam bentuk portofolia sebagai bukti fisik telah melakukan belajar sesuai dengan kesepakatan dengan tutor.

Hasil dari penerapan pembelajaran mandiri khususnya pada warga belajar Paket C untuk mata pelajaran ekonomi dan matematika yang dilakukan di PKBM Geger Sunten tersebut pada prinsipnya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hasil yang dicapai oleh warga belajar diantaranya meningkatnya pengetahuan (kognitif) sesuai dengan mata pelajaran serta adanya peningkatan hasil nilai belajar yang dimiliki. Pada aspek afektif, warga belajar terlihat adanya perubahan sikap yang jelas yang ditunjukkan melalui komunikasi belajar, kedisiplinan belajar serta meningkatnya motivasi belajar

untum mendapatkan nilai belajar yang baik. Dalam proses pembelajaran mandiri warga belajar lebih cenderung menggunakan multimedia seperti internet, komputer serta bahan media belajar lainnya sebagai sumber belajar.

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari kegiatan penelitian yang dilakukan di PKBM Geger Sunten terhadap proses pembelajaran mandiri yang melibatkan beberapa komponen tersebut dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran mandiri dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang tepat dalam upaya mencapai standar kompetensi - kompetensi dasar (SK-KD) pada setiap mata pelajaran. Keberhasilan program pembelajaran mandiri pada penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket C banyak ditentukan oleh peran pendidik serta dukungan tenaga kependidikan (pengelola) dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan tindak lanjut pembelajaran kepada warga belajar Paket C. Oleh karena itu, pendidik dan tenaga kependidikan program Paket C harus memahami betul tentang pembelajaran mandiri baik secara konsep maupun prakteknya pembelajarannya. Dengan demikian permasalahan-permasalahan seperti dana belajar yang berdampak pada keterbatasan waktu belajar serta lainnya dapat diatasi sesuai dengan kondisi yang normal. Berdasarkan analisis hasil pengkajian penelitian yang dilakukan di PKBM Geger Sunten tersebut terhadap ujicoba penerapan pembelajaran mandiri, dapat dilakukan secara efektif serta mampu mengatasi pencapaian materi belajar bagi pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian tentang penerapan pendekatan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh tutor bagi warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Geger Sunten telah didapatkan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran mandiri dapat dilakukan oleh penyelenggara pendidikan Nonformal khususnya program pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA yang memiliki karakteristik andragogik.
2. Penyelenggaraan program kesetaraan pendidikan Paket C melalui pendekatan pembelajaran mandiri dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan waktu belajar, kurangnya sarana dan prasarana belajar yang ada di PKBM serta mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dalam belajar. Keterbatasan –keterbatasan yang ada di PKBM merupakan kendala yang besar dikarenakan masalah kurangnya bantuan dana operasional maupun secara swadaya sehingga sulit mengkondisikan pemenuhan kebutuhan dan kewajiban yang harus di keluarkan oleh pengelola terhadap sumber daya manusianya maupun lainnya.
3. Melalui proses pembelajaran mandiri secara teori dan praktek dapat mengatasi masalah pencapaian materi dan kopetensi belajar dengan tehnik dan kemampuan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor di PKBM. Melalui pembelajaran mandiri warga belajar dapat menyelesaikan tugas belajar dengan baik khususnya pada mata pelajaran pengetahuan sosial, pengetahuan umum lainnya yang bersifat teori. Sedangkan pada

pendidikan eksata seperti Matematika dapat dilakukan belajar mandiri dengan cara memilah materi yang dianggap mudah dan terjangkau.

4. Hasil dari penerapan pembelajaran mandiri dirasakan oleh warga belajar dapat terlihat jelas dengan meningkatnya hasil test belajar akhir, meningkatnya ilmu pengetahuan serta pemahaman materi belajar. Selain meningkatnya hasil belajar dapat dilihat dari cara komunikasi belajar pada saat diskusi sangat aktif dan komunikatif. Komunikasi yang baik merupakan bentuk rasa percaya diri dan perubahan sikap yang terjadi karena adanya dampak belajar mandiri yang menumbuhkan pengalaman belajar yang baik. Dari aspek psikomotor, warga belajar mampu membuat tugas mandiri dengan cara membuat laporan hasil portofolio dengan menggunakan komputer dan mengakses internet serta alat multimedia lainnya sebagai sumber belajar.

### **C. Rekomendasi**

Melalui hasil penelitian yang dilakukan di PKBM Geger Sunten tentang penerapan pembelajaran Paket C, perlu adanya rekomondasi bagi semua pihak untuk dapat memberikan perbaikan dan penyempurnaan terhadap penelitian ini, baik dari sisi pembahasan, deskripsi maupun substansi. Adapun rekomendasi lainnya adalah :

1. Bagi penyelenggara pendidikan nonformal khususnya pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA hendaknya dapat menggunakan pendekatan strategi pembelajaran mandiri untuk mengatasi permasalahan keterbatasan dana, disesuaikan dengan kondisi yang ada di wilayahnya.

## 2. Bagi PKBM Geger Sunten

Strategi pembelajaran mandiri tetap dilakukan berdasarkan kompetensi lokal yang ada, mengingat lokasi PKBM jauh dari sentra media untuk pendukungan proses pembelajaran.

## 3. Bagi Tutor

Strategi pembelajaran mandiri ini hendaknya dilakukan secara cermat dalam memilih materi yang akan di mandirikan kepada warga belajar agar lebih mudah memilih sumber belajar baik yang ada di lingkungan kelas maupun di luar kelas.

## 4. Bagi Peneliti lain

Menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, maka diharapkan peneliti lain :

- a. Dapat melakukan penelitian yang lebih optimal di tempat lokasi lain untuk membandingkan serta memperkaya kajian penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket C melalui pembelajaran mandiri.
- b. Dapat mengkaji lebih dalam, terinci terhadap proses pembelajaran, hasil yang diharapkan untuk dikembangkan secara optimal sebagai model serta acuan pembelajaran mandiri bagi penyelenggaraan Pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA.